

**EDUCATION AND
SOCIAL HUMANITIES
CONFERENCE
(ESHCo)**

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**THE INTEGRATION OF APPLICATION-BASED INSTRUCTIONAL
TECHNOLOGY IN ARABIC LANGUAGE TEACHING AT MADRASAH
ALIYAH: TEACHERS' AND STUDENTS' PERCEPTIONS**

Nafisa Hashifatuzahra¹, Dea Insan Agnia², Azka Fathur Robbani³

¹ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: nafisahzahra237@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the forms of integration of application-based instructional technology in Arabic language teaching at Madrasah Aliyah (MA), including its planning, implementation, and assessment. It also seeks to explore teachers' and students' perceptions of the effectiveness of using digital applications, as well as to identify supporting and inhibiting factors in their application. Overall, the study is intended to understand the extent to which application-based technology can enhance the quality of Arabic language learning in MA. This research employs a descriptive qualitative approach aimed at providing an in-depth portrayal of the integration of application-based instructional technology in Arabic language teaching at Madrasah Aliyah (MA), based on the perceptions of teachers and students. This approach was selected because it enables the researcher to understand the meanings, experiences, and perspectives of the informants comprehensively within the natural learning context. The descriptive qualitative design emphasizes describing phenomena as they are, without manipulating variables, resulting in narrative data regarding experiences in using applications, their effectiveness in learning, as well as the challenges and opportunities that emerge during implementation. The findings indicate that the integration of application-based instructional technology in Arabic language teaching at MA is carried out systematically across the stages of planning, implementation, and assessment. Both teachers and students hold positive perceptions, as the applications enhance interactivity, material accessibility, and learning effectiveness. However, challenges such as teachers' limited digital competence, inadequate infrastructure, unstable internet connectivity, and device distractions still impede optimal implementation. Nevertheless, the availability of devices and institutional support serve as important enabling factors that strengthen the integration of technology.

Keywords: Application-Based Learning, Arabic Language Teaching, Instructional Technology

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring berkembangnya tuntutan kompetensi abad ke-21, khususnya dalam kemampuan literasi digital, komunikasi, dan kolaborasi. Di banyak lembaga pendidikan, metode konvensional yang berpusat pada guru masih mendominasi, sehingga proses pembelajaran kurang memberikan ruang bagi eksplorasi, interaktivitas, dan kemandirian belajar peserta didik. Kondisi ini semakin nyata ketika peserta didik terbiasa menggunakan aplikasi digital dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan pembelajaran bahasa Arab di kelas belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi berbasis aplikasi. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran modern dengan praktik pengajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang menelaah bagaimana

integrasi teknologi pembelajaran berbasis aplikasi dipahami, diterima, serta diimplementasikan oleh guru dan peserta didik di MA sebagai pengguna utama proses pembelajaran.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa asing. Studi oleh Ahdan dkk. (2020) menyatakan bahwa aplikasi mobile language learning berkontribusi positif terhadap peningkatan kosakata dan motivasi belajar. Di konteks Indonesia, Indriani et al. (Indriani et al., 2024) menemukan bahwa penggunaan aplikasi seperti Quizizz, Kahoot, dan Google Classroom dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, meskipun implementasinya masih terkendala kesiapan guru. Selain itu, penelitian Rasendriya et al. (Rasendriya et al., 2024) menunjukkan bahwa integrasi aplikasi berbasis gamifikasi memperbaiki pengalaman belajar siswa karena memberikan umpan balik cepat dan lingkungan belajar yang kompetitif tetapi menyenangkan. Di sisi lain, penelitian oleh Martini et al. (2023) menegaskan bahwa efektifnya penggunaan aplikasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pedagogis guru dalam merancang aktivitas pembelajaran digital secara sistematis. Sementara itu, studi internasional oleh Alisoy & Sadiqzade (2024) mengungkap bahwa keberhasilan mobile-assisted language learning sangat bergantung pada persepsi pengguna, baik guru maupun peserta didik, terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat praktis aplikasi tersebut.

Walaupun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dominan menitikberatkan pada efektivitas aplikasi tertentu atau peningkatan keterampilan bahasa tertentu, seperti kosakata atau tata bahasa. Penelitian yang menyoroti persepsi guru dan peserta didik secara bersamaan masih relatif terbatas, terutama dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Selain itu, kajian mengenai integrasi teknologi di lingkungan MA seringkali berfokus pada aspek administratif atau implementasi kebijakan, bukan pada pengalaman nyata pengguna dalam proses pembelajaran di kelas. Studi-studi terdahulu juga cenderung menempatkan peserta didik sebagai fokus utama, sehingga suara guru—sebagai aktor penentu desain dan keberhasilan pembelajaran digital—belum sepenuhnya terakomodasi dalam kerangka penelitian yang komprehensif.

Kesenjangan penelitian (research gap) terletak pada kurangnya kajian integratif yang secara bersamaan menganalisis persepsi guru dan peserta didik terkait penggunaan teknologi pembelajaran berbasis aplikasi dalam pengajaran bahasa Arab pada tingkat MA. Belum banyak penelitian yang menggambarkan bagaimana kedua pihak memaknai manfaat, kendala, dan kesiapan mereka dalam mengadopsi aplikasi sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Padahal, pemahaman yang seimbang dari kedua perspektif sangat penting untuk menciptakan desain pembelajaran yang relevan, berkelanjutan, dan efektif.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penyajian analisis dua perspektif pengguna utama pembelajaran bahasa Arab—guru dan peserta didik—secara bersamaan dalam konteks institusi pendidikan Islam tingkat menengah. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan penggunaan aplikasi, tetapi juga mengevaluasi persepsi, pengalaman, serta dinamika interaksi keduanya ketika teknologi diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesiapan pedagogis, preferensi teknologi, dan hambatan praktis yang mungkin dihadapi.

Secara teoretis dan praktis, penelitian ini diharapkan memberikan dampak signifikan bagi pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang adaptif terhadap lingkungan

digital di MA. Temuan penelitian dapat menjadi dasar penyusunan pelatihan guru yang lebih tepat sasaran, pengembangan kurikulum berbasis teknologi, serta pemilihan aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kelas. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, sekaligus menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan langkah strategis meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara mendalam fenomena integrasi teknologi pembelajaran berbasis aplikasi dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) berdasarkan persepsi guru dan peserta didik. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami makna, pengalaman, dan sudut pandang para informan secara komprehensif dalam konteks alami pembelajaran. Menurut (Waruwu, 2024). Desain kualitatif deskriptif menekankan penggambaran fenomena apa adanya tanpa manipulasi variabel, sehingga data yang dihasilkan berupa deskripsi naratif mengenai pengalaman penggunaan aplikasi, efektivitasnya dalam pembelajaran, serta hambatan dan peluang yang muncul dalam proses implementasinya.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari guru dan peserta didik MA yang terlibat aktif dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi digital seperti Google Classroom, Quizizz, Kahoot, Duolingo, atau aplikasi lain yang dipilih guru. Para guru yang menjadi informan merupakan pengajar bahasa Arab yang memiliki pengalaman dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, sedangkan peserta didik merupakan siswa kelas X, XI, atau XII yang mengikuti kegiatan belajar-mengajar berbasis aplikasi (Mega Purnama Sari et al., 2024). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti silabus, RPP, pedoman penggunaan aplikasi pembelajaran, serta hasil penelitian terdahulu terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa asing. Data sekunder berfungsi memperkaya analisis serta memberikan konteks teoretis bagi temuan penelitian (Suranta et al., 2023a).

Menurut (Siti Romdona et al., 2025). teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali persepsi guru dan peserta didik mengenai penggunaan aplikasi dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk manfaat, hambatan, tingkat kenyamanan, dan kesiapan mereka dalam menggunakan teknologi tersebut. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat secara langsung bagaimana aplikasi diterapkan, pola interaksi yang terbentuk, serta respon peserta didik terhadap aktivitas berbasis teknologi. Dalam (Ardiansyah et al., 2023). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan materi pendukung seperti foto kegiatan, catatan penggunaan aplikasi, perangkat pembelajaran, dan dokumen kurikulum yang relevan. Kombinasi ketiga teknik ini memberikan data yang kaya dan triangulatif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi, dikategorikan, dan difokuskan pada aspek-aspek penelitian seperti persepsi pengguna, bentuk integrasi aplikasi,

serta faktor pendukung dan penghambat. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun temuan dalam bentuk narasi, tabel tematik, atau matriks untuk memudahkan interpretasi. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari data sehingga menghasilkan gambaran utuh mengenai integrasi teknologi pembelajaran berbasis aplikasi dalam pengajaran bahasa Arab di MA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Integrasi Teknologi Pembelajaran Berbasis Aplikasi dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi pembelajaran berbasis aplikasi dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah dilakukan melalui tiga bentuk utama (Alamin et al., 2025). Pertama, integrasi dalam perencanaan pembelajaran, yaitu penggunaan aplikasi seperti Google Classroom, Edmodo, dan Learning Management System lokal sebagai media distribusi materi dan tugas. Guru memanfaatkan aplikasi tersebut untuk mengunggah bahan ajar berupa teks, audio, dan video bahasa Arab, sehingga peserta didik dapat mengakses materi kapan saja. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) juga mulai memasukkan penggunaan aplikasi sebagai bagian dari strategi, metode, dan media pembelajaran (Suranta et al., 2023b).

Kedua, integrasi dalam proses pembelajaran langsung di kelas, yang tampak melalui pemanfaatan aplikasi berbasis gamifikasi seperti Quizizz, Kahoot, dan Wordwall untuk kegiatan evaluasi formatif (Safitri, 2024). Guru menggunakan aplikasi tersebut sebagai alat untuk menarik perhatian peserta didik, terutama ketika mempelajari mufradāt, tarkīb, dan qirā'ah. Penggunaan gamifikasi terbukti meningkatkan partisipasi aktif karena memberikan unsur kompetisi dan feedback cepat. Selain itu, aplikasi seperti YouTube dan Arabiya li al-Nāsyi'īn digunakan sebagai sumber audio-visual untuk melatih maharah istimā' dan kalām (Rachmanisa & Fauji, 2024).

Ketiga, integrasi dalam penilaian pembelajaran, di mana guru memanfaatkan Google Form, Quizizz, dan aplikasi serupa untuk melaksanakan ulangan harian, kuis, serta penilaian akhir semester. Menurut (Uluum et al., 2025). Bentuk integrasi ini dinilai efisien karena mempermudah rekap nilai dan analisis hasil belajar. Dengan demikian, integrasi teknologi pembelajaran di MA tidak hanya terbatas pada penggunaan aplikasi secara insidental, tetapi telah menjadi bagian dari siklus pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Satrio, 2025).

Persepsi Guru terhadap Penggunaan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA

Persepsi guru menunjukkan kecenderungan positif terhadap penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab (Sitorus et al., 2024). Mayoritas guru mengakui bahwa aplikasi digital membuat proses pembelajaran lebih menarik dan variatif dibandingkan metode ceramah tradisional. Guru merasa bahwa aplikasi memudahkan penyajian materi yang bersifat abstrak atau sulit dipahami melalui teks saja, seperti pelafalan kata, contoh dialog, atau penjelasan gramatika. Aplikasi berbasis video dan audio dipandang sangat membantu dalam penguatan keterampilan mendengar dan berbicara (Gimeno et al., 2017).

Guru juga menilai bahwa penggunaan aplikasi mempercepat proses evaluasi. Dengan penilaian otomatis pada Google Form atau Quizizz, guru dapat mengetahui tingkat penguasaan peserta didik secara cepat dan akurat. Hal ini mempermudah guru dalam melakukan tindak lanjut pembelajaran, terutama ketika peserta didik mengalami kesulitan pada materi tertentu (Daryanes et al., 2022).

Namun, beberapa guru juga menyampaikan kekhawatiran dan tantangan. Sebagian guru masih merasa kurang percaya diri menggunakan teknologi karena keterampilan digital mereka terbatas. Ada pula guru yang menganggap bahwa teknologi hanya efektif untuk beberapa jenis materi tertentu dan tidak bisa sepenuhnya menggantikan pembelajaran tatap muka. Selain itu, guru menekankan perlunya pelatihan intensif dan dukungan infrastruktur yang memadai agar integrasi teknologi dapat berjalan optimal (Madani et al., 2006). Meskipun demikian, secara umum persepsi guru tetap menunjukkan pandangan positif terhadap potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab (Son, n.d.).

Persepsi Peserta Didik terhadap Penggunaan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA

Peserta didik menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi terhadap penggunaan aplikasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Mereka merasa bahwa aplikasi digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton dibandingkan metode tradisional. Aplikasi gamifikasi seperti Quizizz, Wordwall, dan Kahoot menjadi yang paling disukai karena menambahkan unsur hiburan dalam proses belajar, sekaligus membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih interaktif (Anggraeni & Anwar, 2025).

Sebagian besar peserta didik juga menyatakan bahwa aplikasi mempermudah mereka mengakses materi kapan pun diperlukan (Yulia & Ilmiani, 2024). terutama ketika mereka terlambat mencatat atau tidak memahami penjelasan kelas. Aplikasi seperti Google Classroom memberi mereka rasa aman karena materi tersimpan dengan baik dan mudah diakses ulang. Peserta didik juga menilai bahwa teknologi berbasis aplikasi membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam kosakata dan pemahaman teks, karena banyak aplikasi menyediakan latihan otomatis dengan feedback instan (Ismail, 2022).

Namun, terdapat juga pandangan kritis dari peserta didik. Sebagian merasa kesulitan ketika koneksi internet tidak stabil atau saat guru memberikan terlalu banyak tugas melalui tradisional, terutama untuk materi nahwu–sharaf yang dianggap memerlukan penjelasan guru secara langsung. Selain itu, sebagian peserta didik menyampaikan bahwa penggunaan aplikasi kadang membuat mereka terdistraksi oleh fitur lain di ponsel, sehingga diperlukan pengawasan dan batasan yang jelas. Meskipun demikian, secara keseluruhan peserta didik memandang penggunaan aplikasi sebagai inovasi positif yang membuat pembelajaran lebih modern dan efektif (Latifah & Ramadan, 2023).

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Teknologi Pembelajaran Berbasis Aplikasi pada Pengajaran Bahasa Arab di MA

Menurut (Fajriatin et al., 2025). Penelitian menemukan beberapa faktor pendukung yang membuat integrasi teknologi pembelajaran berbasis aplikasi dapat diterapkan dengan baik. Pertama, ketersediaan perangkat pribadi seperti smartphone dan laptop, yang hampir dimiliki oleh seluruh peserta didik dan sebagian besar guru. Kedua, kesiapan mental peserta didik yang berasal dari generasi digital native, sehingga lebih cepat beradaptasi dengan

teknologi. Ketiga, ketersediaan aplikasi yang mudah digunakan dan gratis, sehingga guru tidak terbebani untuk membeli perangkat lunak khusus. Keempat, dukungan kebijakan sekolah yang mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran sebagai bagian dari transformasi digital madrasah (Kuswoyo, 2023).

Sementara itu, faktor penghambat yang muncul meliputi keterbatasan koneksi internet, terutama bagi peserta didik yang tinggal di daerah dengan jaringan tidak stabil. Hal ini menyebabkan pembelajaran berbasis aplikasi tidak selalu berjalan lancar. Selain itu, terdapat kesenjangan kompetensi digital guru, di mana beberapa guru masih kurang terampil dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran. Hal ini menghambat kreativitas dan variasi penggunaan aplikasi di kelas (Celsia Ditha Rahmani et al., 2025).

Dalam (Sadat et al., 2024). Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya kontrol penggunaan gawai, yang kadang membuat peserta didik terdistraksi oleh aplikasi lain seperti media sosial. Di sisi lain, tidak semua materi bahasa Arab cocok disampaikan melalui aplikasi, terutama materi analitis seperti nahwu dan sharaf yang memerlukan penjelasan mendalam (Padmasari & Safitri, 2025). Selain itu, keterbatasan infrastruktur sekolah, seperti akses wifi yang tidak merata di kelas, menjadi kendala bagi guru dan peserta didik dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis aplikasi secara konsisten.

Meskipun terdapat hambatan-hambatan tersebut, temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi pembelajaran berbasis aplikasi tetap memberikan dampak positif terhadap proses belajar bahasa Arab di MA. Dengan peningkatan kompetensi digital guru, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta pengelolaan penggunaan gawai secara bijaksana, teknologi pembelajaran berbasis aplikasi dapat menjadi pendekatan yang efektif dan berkelanjutan (Zaki & Ulya, 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi pembelajaran berbasis aplikasi dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah telah berlangsung secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Guru memanfaatkan berbagai aplikasi untuk mendistribusikan materi, meningkatkan interaktivitas kelas, dan mempermudah evaluasi hasil belajar. Persepsi guru secara umum positif karena aplikasi dinilai dapat memperkaya strategi pembelajaran, meskipun sebagian guru masih menghadapi keterbatasan kompetensi digital dan kendala infrastruktur. Peserta didik juga menunjukkan antusiasme tinggi terhadap penggunaan aplikasi, terutama yang berbasis gamifikasi dan pengarsipan materi, meskipun mereka tetap mengalami hambatan seperti koneksi internet dan distraksi penggunaan gawai. Faktor pendukung utama integrasi teknologi mencakup ketersediaan perangkat, kesiapan peserta didik, dan dukungan kebijakan sekolah, sedangkan hambatan terlihat pada infrastruktur, kompetensi guru, serta karakteristik materi tertentu. Secara keseluruhan, teknologi aplikasi memberikan dampak positif dan berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MA.

DAFTAR PUSTAKA

Alamin, Z., Ihwan, Fathir, Dahlan, & Musmuliadin. (2025). Integrasi Teknologi Pembelajaran Berbasis AI untuk Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PEMAS)*, 83–91. <https://doi.org/10.63866/pemas.v2i2.87>

- Alisoy, H., & Sadiqzade, Z. (2024). Mobile-Assisted Language Learning (MALL): Revolutionizing Language Education. *Luminis Applied Science and Engineering*, 1(1), 60–72. <https://doi.org/10.69760/lumin.202400002>
- Anggraeni, R., & Anwar, najih. (2025). respon siswa terhadap implementasi quizizz sebagai media evaluasi online dalam pembelajaran tarakib bahasa arab di mts darul ulum tulangan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 10 Nomor 3*.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Celsia Ditha Rahmani, Adrias Adrias, & Fadilla Suciana. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 268–278. <https://doi.org/10.58192/sidu.v4i1.3193>
- Daryanes, F., Dipuja, D. A., & Suzanti, F. (2022). peningkatan kemampuan penguasaan teknologi melalui penggunaan aplikasi kahoot dan quizizz bagi guru pada proses evaluasi pembelajaran daring. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 913. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.6871>
- Fajriatin, K., Zaki, A., & Handayani, N. F. (2025). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Pendidikan Pancasila Kelas IX di SMP Mubammadiyah 2 Kalasan*. 2(1).
- Mulkan, G. Z., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Efforts to Improve Students' Learning Interest in Speaking Skills Using Interactive Method for Grade VII Students in Cibojong Garut. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 449-463).
- Muthmainnah, H. A., & Syafei, I. (2025, July). Planning Design in Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 403-413).
- Muslimah, A. S., & Syafei, I. (2025, July). Analysis of Arabic Language Curriculum and Learning System: Instrumental Analysis. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 374-387).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Philosophical Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 299-309).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Ideological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 242-255).
- Ghaisan, D. A., Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Use of The Make a Match Model in Arabic Language Learning to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Grade VII Students at MTs Wanasari. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 104-111).
- Syafei, I. (2025). Implikasi Teori Belajar Konstruksivisme terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fakkaar*, 6(2), 35-58.
- Rizpawa, A. S., Musthafa, I., Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). The Efforts to Improve Students' Speech Skills by Using The TPR (Total Physical Response) Learning Method in Grade IX Students of Al-Ihsan Junior High School. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 84-94).
- Rahmat, N., & Syafei, I. (2025, July). Sustainability Principles of Arabic Language Curriculum Design: Contextual and Cultural, Flexibility Principles, Evaluation and Feedback Principles. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 74-83).

- Furkony, F. F., Syafei, I., Abdurahman, P., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Principles of Arabic Language Curriculum Design. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 22-29).
- Syafei, Isop. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Rahimahullah, D. E. H., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological, Psychological, Scientific and Technological Foundations in Designing Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 30-40).
- Nugraha, A., & Syafei, I. (2025). Curriculum Foundations for Arabic Language Education in the AI Era: Holistic, Juridical, and Technological Perspectives. *Journal of Arabic Language Learning and Teaching*, 3(2), 151-160.
- Gimeno, A., Levy, M., Blin, F., & Barr, D. (Eds.). (2017). *WorldCALL: Sustainability and computer-assisted language learning* (Paperback edition). Bloomsbury Academic, an imprint of Bloomsbury Publishing Plc.
- Indriani, A., Djafar, S., S, P., & Nurdin, N. (2024). Literatur Review: Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz terhadap Resiliensi Diri pada Pembelajaran Matematika. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 4(2), 287–299. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i2.634>
- Ismail, A. (2022). pemanfaatan media pembelajaran berbasis google classroom untuk meningkatkan hasil belajar bahasa arab di smait albiruni mandiri makassar. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 37–53. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.29544>
- Kuswoyo. (2023). perkembangan teknologi dan media pembelajaran bahasa arab di dunia internasional. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 11(1), 33–49. <https://doi.org/10.35888/el-wasathiya.v11i1.5280>
- Latifah, H., & Ramadan, Z. H. (2023). Problematika Guru dalam Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5823–5836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5330>
- Madani, M. ‘Aṭā, Ḥaidar, Ğa‘far Mūsā, & Mūsā, ‘Abbās Šāšā. (2006). *al-Qur‘ān al-kaarim wa-l-kaun wa-l-ard: Ḥaqiba ta‘limiya haula ba‘d mafāhim al-ġuġrāfiyā aṭ-ṭabi‘iya li-š-šaff al-awwal aṭ-ṭanawi fi ḍau‘ āyāt min al-Qur‘ān al-kaarim. Ğuz‘ 1 (aṭ-ṭab‘a 1)*. Da‘irat at-Ṭaqāfa wa-l-I‘lām.
- Martini, R. S., Gunarti, W., Satrio, M. G., Maryam, M., Khulqi A S, H., & Zahra, C. A. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva for Education, bagi Guru Paud di Kecamatan Pulo Gadung. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3242–3248. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6067>
- Mega Purnama Sari, Manja, & Manja. (2024). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Konseli Melalui Konseling Islami Di Madrasah Aliyah Yasti Sekura. *Syi‘ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 7(1), 10–20. <https://doi.org/10.37567/syiar.v7i1.2834>
- Padmasari, A., & Safitri, D. (2025). *Penggunaan Media Sosial sebagai Distraksi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 67 Jakarta*. 9.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 324-336).

- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Theological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 188-200).
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rachmanisa, T. D., & Fauji, I. (2024). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Aplikasi Book Creator dalam Pembelajaran Maharah Istima' untuk Madrasah Aliyah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 8969–8975. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5166>
- Rasendriya, M. A., Fauzi, K. R., Puspita Sari, J. A., Sinaga, R. A., & Mandasari, R. D. (2024). integrasi gamifikasi dalam aplikasi sampah tukar: desain ui/ux untuk pertukaran sampah dengan mata uang digital. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(1). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i1.3877>
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Implications of Behaviorist Learning Theory on Arabic Language Learning. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 158-175).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Comparison Between Traditional and Modern Approaches in Arabic Language Teaching. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 505-520).
- Sadat, A., Nurdiniawati, N., Idris, I., & Hasan, N. (2024). anallisis faktor penghambat minat belajar bahasa arab siswa ma muhammadiyah bima. *Al-Afidah Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Arab*, 8(1), 393–407. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v8i1.3179>
- Safitri, I. (2024). Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Digital Game-Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah NU Maarif Assaadah Bungah Gresik. *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, 4(1), 233–240. <https://doi.org/10.55642/taveij.v4i1.555>
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Strategi Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Satrio, S. (2025). Integrasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Peluang, Tantangan, dan Inovasi Pedagogis di Era Digital. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 5907–5914. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1531>
- Siti Romdona, Silvia Senja Junista, & Ahmad Gunawan. (2025). teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan kuesioner. *jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.61787/taceee75>
- Syafei, Isop. *Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Ilmu Kalam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. Cv Widina Media Utama, 2025.
- Sitorus, I. Y., Pardede, K., Pardede, N. C., Malau, Y. T. C., & Harahap, S. H. (2024). Persepsi Guru di SMP Negeri 35 Medan Terhadap Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Sastra. *Journal of Education Transportation and Business*, 1(2), 683–690. <https://doi.org/10.57235/jetbus.v1i2.4326>
- Son, J.-B. (n.d.). Technology-Enhanced Language Teaching in Action. 2020.
- Syafei, Isop. *Sejarah Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.

- Syafei, Isop. *Media Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Suranta, Childa Nurhannah, & Afzal Rafi. (2023a). Efektivitas Pengajaran Kemahiran Menulis Bahasa Arab Berbasis IT menggunakan Aplikasi Rapid Typing: Studi Kasus Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah Depok. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(3), 601–614. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i3.735>
- Suranta, Childa Nurhannah, & Afzal Rafi. (2023b). Efektivitas Pengajaran Kemahiran Menulis Bahasa Arab Berbasis IT menggunakan Aplikasi Rapid Typing: Studi Kasus Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah Depok. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(3), 601–614. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i3.735>
- Syafei, Isop. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Filsafat Ilmu*. Edited By Wa, Neneng S., And Neneng S. Wahyuni, CV Widina Media Utama, 2025.
- Uluum, D. C., Baroroh, R. U., Tiyara, T., & Umasugi, M. K. (2025). Inovasi Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 5(2), 194–203. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v5i2.863>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Syafei, Isop. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Yulia, Y., & Ilmiani, A. M. (2024). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Flipbook Untuk Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa Di MTsN 1 Kota Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(9), 4106–4109. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i9.1624>
- Zaki, A. R. M., & Ulya, I. A. (2025). Analisis Kesiapan Pedagogis Dan Teknologis Guru Dalam Mengadopsi Ai Sebagai Sarana Pembelajaran Adaptif. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6 NO 7.